

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia industri pasti memiliki visi-misi utama dalam mencapai laba dan menaikkan kinerja pada organisasi perusahaan, namun tujuan tersebut tidak dapat tercapai karena belum adanya regulasi tentang tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Dikarenakan penerapan dari *good corporate governance* yang masih terbelakang di bagian Asia yang dikarenakan oleh keadaan *objective* yang hampir sama pada Negara di Asia tersebut, beberapa faktornya yaitu keakraban ikatan pemerintah dengan pelakon keanggotaan, organisasi serta dominasi, perlindungan serta intervensi pasar, membuat Negara di Asia tersebut tidak siap pasar global dan jaman pasar bebas.

Melihat situasi tersebut, pemerintah telah mencanangkan aturan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Kementerian NegaraBUMN. Kep-117 / M-MBU / 2002, yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2002, tentang rancangan system tata kelola perusahaan yang baik didalam badan BUMN, yang mengatur tentang penerapan praktik pengelolaan perusahaan yang andal di usaha milik negara. Dalam peraturan ini, *good corporate governance* wajib diterapkan oleh BUMN secara berkelanjutan berdasarkan dengan peraturan menteri. Peraturan ini menekankan pada beberapa prinsip mengenai mekanisme pengelolaan industry yang bersumber pada peraturan perundang-undangan serta norma bisnis yang berlaku.

Untuk menaikkan kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan merupakan sebuah konsep yang diusulkan dengan memantau dan mengevaluasi kinerja para pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa manajemen bertanggung

jawab kepada pemangku kepentingan berdasarkan kerangka peraturan.

Pengelolaan

Perusahaan apabila dilaksanakan dengan baik akan menjadikan perusahaan lebih terarah dalam melakukan pengelolaan dan dalam memberikan tanggung jawab akan lebih mudah, tanggung jawab serta pengawasan. Pengelolaan perusahaan yang andal mencakup lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Sesuai Keputusan Sekretaris Negara / Direktur Biro Investasi dan Pembangunan BUMN No.23 / M PM / BUMN / 2000 terkait penetapan peraturan *good corporate governance* yang baik, pengelolaan industri yang andal yaitu meliputi asas-asas perseroan yang sehat dan wajib dilaksanakan didalam proses administrasi perseroan dan hanya dapat dicapai dengan tujuan untuk menjaga kepentingan perusahaan.

Daniri dan Simaatupang dalam Manossoh (2016: 1) "*Good Corporate Governance* merupakan kunci keberhasilan perseroan agar dapat tumbuh dan memberikan laba dalam jangka waktu yang panjang, serta memenangkan perlombaan bisnis dunia global. Kedua, krisis economic di Ngaro-negara Asia dan Amerika Latin yang terjadi penyebabnya adalah karena tidak berhasilnya atau terjadi kegagalan pada jalannya *Good Corporate Governanc*".

Menurut Komite Caddburry pada Manossh (2016:15), *good cooperative governance* adalah sebuah rancangan yang memusatkan serta mengatur perusahaan supaya bisa menggapai penyeimbang antara kekuatan dan wewenang perseroan dalam membagikan kewajibannya kepada para *shareholders* spesialnya, serta *stakeholders* pada biasanya .

Dewasa ini, prinsip-prinsip *good corporate governance* yang bagus harus dilaksanakan guna meningkatkan nilai dan kinerja maksimum perusahaan secara efektif, dan secara efektif meningkatkan efisiensi dan menahan persaingan yang

ketat. Dalam proses pelaksanaan *good corporate governnace* yang baik diharapkan dapat menjadikan perusahaan sebagai perusahaan yang mempunyai Nilai baik dengan mengurangi risiko korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga membawa manfaat bagi seluruh perusahaan.

Dalam upaya untuk implementasi pelaksanaan *Good Corporate Govrnance* (GCG) di perseroan direksi PT PLN (Perserro) melihatnya harus terdapat kerja keras dari berbagai aspek perusahaan, apalagi baru-baru ini Pemerintah memberikan perusahaan amanah oleh untuk mengembangkan proyek kelistrikan berskala nasional dengan sebuah program 35.000 MW yang pada proses pembangunannya harus didasari pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). PT PLN (Persero) Transmiisi Jawa Bagian Timur dan Bali yang merupakan Unit Transmiisi dari PT PLN (Persero) juga telah menerapkan *Good Corporatte Governance* guna meningkatkan kualitas nilai dan kinerja perusahaan, salah satunya dengan kualitas penyajian pelaporan keuangan yang baik guna memenuhi kepentingan *internal* manajemen perusahaan serta *external* perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas maka pihak *external* perusahaan akan memiliki keyakinan yang baik akan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber fakta yang berguna. Merujuk PSAK No.1 terkait, laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan fakta terhadap kinerja, kondisi keuangan, beserta arus kas perusahaan. Informasi ini berguna untuk setiap pemakai laporan dalam mempersiapkan ketetapan ekonomi dan menerangkan rasa tanggung jawab pemangku kepentingan terhadap pemanfaatan sumber daya (pengelolaan) diamanahkan kepada mereka (IAI, 2015).

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi persyaratan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan harus dapat diandalkan, disiapkan

terkait dengan tujuan perusahaan, jelas, mudah dipahami oleh semua orang, memverifikasi kebenaran, netral (tidak memihak), laporan keuangan yang berkualitas bisa diuji serta dibandingkan dengan laporan keuangan antar satuan periode tertentu dan mengungkapkan waktu dengan akurat. Laporan keuangan yang memenuhi persyaratan tersebut tentunya akan lebih bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut. Apabila didalam perusahaan telah menjalankan asas-asas yang ada pada tata pengelolaan perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan pelaporan keuangan dengan memenuhi kualitas, karena pada saat laporan tersebut disampaikan maka perusahaan telah mencapai standar *Good Corporate Covenance* dan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan benar untuk menghasilkan Laporan keuangan berkualitas tinggi.

Pada penelitian di PT.PLN (Persero) Transmiisi Jawa Bagan Timur dan Bali peneliti melangsungkan analisis atas pengaruh dilaksanakannya prinsip-prinsip *Good Corporrate Governnace* pada kantor tersebut. Peneliti berencana untuk melakukan penelitian dan menegaskan bahwa dilaksanakannya prinsip-prinsip *Good Coorporate Governnace* di kantor PTPLN (Persero) Transmiisi Jawa Bagian Timur dan Bali sudah terlaksana secara efektif dan dapat menyumbangkan hasil yang baik dalam pengambilan ketetapan-ketetapan yang dibutuhkan guna memperoleh tujuan yang diinginkan perusahaan, terutama dalam hal untuk menyajikan kualitas laporan keuangan yang baik menurut standar.

Melihat dari hasil penjelasan yang sudah ada dan pengaruh pnerapan prinsip-prinsip *Good Corpoorate Govenance* pada PTPLN (Persero) Transmisi Jaawa Bagian Timur dan Bali, dengan ini peneliti ingin melaksanakan pegujian mengenai "Pengaruh Penrapan Prinsip-Prinsip *Good Corrporate Govenance*

terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan prinsip Keterbukaan berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali?
2. Apakah penerapan prinsip Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali?
3. Apakah penerapan prinsip Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali?
4. Apakah penerapan prinsip Kemandirian berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali?
5. Apakah penerapan prinsip Kesetaraan dan kewajaran berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya pengkajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip Keterbukaan dari *Good Corporate Governance* terhadap kualitas pelaporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali

2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip Akuntabilitas dari *Good Corporate Governance* terhadap kualitas pelaporan keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip Pertanggungjawaban dari *Good Corporate Governance* terhadap kualitas pelaporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali
4. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip Kemandirian dari *Good Corporate Governance* terhadap kualitas pelaporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali
5. Untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip Kesetaraan dan kewajaran dari *Good Corporate Governance* terhadap kualitas Laporan Keuangan PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi pembaca yang nantinya akan membaca penelitian ini, diantaranya yaitu :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat menambah ilmu tentang apa yang diperoleh dalam perkuliahan dan dikembangkan dengan pengalaman selama meneliti pengaruh pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di PT PLN (Persero) UIT-JBTB sekaligus selaku kewajiban untuk menyelesaikan ujian guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di STIE Mahardhika.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan untuk pertimbangan untuk perbaikan tata kelola perusahaan agar kedepannya semakin lebih baik.

- c. Bagi pejabat berwenang, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memberi kritik dan saran kepada perusahaan agar penerapan *Good Corporate Governance* ke arah yang lebih baik.
- d. Untuk pihak lainnya, skripsi ini diharapkan bisa memperkaya ilmu pengetahuan dan dipakai untuk acuan dan untuk melaksanakan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Teoritiss

Penelitian tugas akhir ini dimaksudkan agar bisa membantu sumbangan ilmu, teori serta topik penelitian yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, serta penerapan sebagai prinsip-prinsiip *Good Corporate Governnace* terhadap kualitas pelaporan keuangan.Kondisi tersebut sebenarnya ada di dunia kerja dan perusahaan.